

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia menurut Virginia Henderson menjelaskan sebagai berikut : Manusia mengalami perkembangan yang dimulai dari proses tumbuh-kembang dalam rentang kehidupan (*life span*). Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, individu memulainya dengan bergantung pada orang lain dan belajar untuk mandiri melalui sebuah proses yang disebut pendewasaan. Proses tersebut dipengaruhi oleh pola asuh, lingkungan sekitar dan status kesehatan individu. Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, individu dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu: Terhambat dalam melakukan aktivitas, belum mampu melakukan aktivitas, dan tidak dapat melakukan aktivitas (Iqbal, 2015)

Masyarakat sering kali mendefinisikan kesehatan dan kebugaran fisik mereka berdasarkan aktivitas mereka karena kesejahteraan mental dan keefektifan fungsi tubuh sangat tergantung pada status mobilitas mereka, misalnya saat seseorang berdiri tegak, paru lebih mudah untuk berkembang, aktivitas usus (*peristaltic*) menjadi lebih efektif, dan ginjal mampu mengosongkan kemih secara komplit. Selain itu, pergerakan sangat penting agar tulang dan otot berfungsi sebagaimana mestinya.(Kozier, 2010) .

Kondisi klinis terkait gangguan aktivitas salah satunya adalah mobilitas fisik berhubungan dengan stroke, dimana pengertian mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri.dari pengertian tersebut gangguan mobilitas dapat mengganggu aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kehilangan kemampuan untuk bergerak menyebabkan ketergantungan dan membutuhkan tindakan keperawatan, salah satu tindakan keperawatan. pada gangguan mobilitas adalah latihan *Range Of Motion* (ROM). ROM adalah pergerakan maksimal yang mungkin dilakukan oleh sendi, rentang pergerakan sendi bervariasi dari individu ke individu lain dan ditentukan oleh susunan genetic, pola

perkembangan, ada atau tidak adanya penyakit, dan jumlah aktivitas fisik yang normalnya dilakukan seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejajaran tubuh dan aktivitas tubuh mencakup tumbuh kembang, kesehatan fisik, kesehatan jiwa, nutrisi, nilai dan sikap personal, dan factor eksternal tertentu. (Kozier, 2010)

Stroke merupakan penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf akibat terhambatnya aliran darah ke otak. secara sederhana stroke akut didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena tersumbat (Junaidi, 2011). Ada 2 faktor risiko stroke, yaitu faktor yang tidak terkontrol, seperti genetic, cacat bawaan, usia, gender, riwayat penyakit dalam keluarga dan factor yang dapat dikendalikan seperti hipertensi, penyakit jantung, obesitas, merokok, konsumsi obat-obatan, dan konsumsi alkohol (Lingga, 2013)

Menurut Potter dan Perry (2010) di dalam buku Fundamental Keperawatan dijelaskan bahwa dampak dari kelemahannya keadaan otot akibat kurangnya aktivitas fisik yaitu menurunkan laju metabolisme, menyebabkan ketidakseimbangan cairan, elektrolit, dan kalsium, dan menyebabkan gangguan gastrointestinal seperti nafsu makan dan peristaltic berkurang, memiliki resiko tinggi komplikasi pernapasan, meningkatnya beban kerja jantung, kontraktur sendi, dapat menjadi ulkus tekan, menyebabkan perubahan sensoris dan perubahan koping.

Stroke adalah penyakit pembuluh darah otak. Definisi WHO, stroke adalah suatu keadaan dimana diemukan tanda-tanda klinis yang berkembang cepat berupa deficit neurologi fokal dan global, yang dapat memberat dan berlangsung lama selama 24 jam atau lebih dan atau dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler. (WHO 2019). Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terputus akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah, sehingga terjadi kematian sel-sel pada sebagian area di otak. (Kemenkes RI 2019).

Data organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2016 menunjukkan stroke menempati peringkat kedua sebagai penyakit tidak menular penyebab

kematian. Stroke juga menjadi peringkat ketiga penyebab utama kecatatan diseluruh dunia (WHO 2016). Data WHO menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat stroke. Sekitar 70% prnyakit atroke dan 87 % kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada negara berpendapatan rendah dan menengah meningkat lebih dari dua kali lipat. Sementara itu kejadian stroke menurun sebanyak 42% pada negara berpendapatan tinggi. Stroke sebagai bagian dari penyakit kardiovaskuler yang digolongkan kedalam penyakit kata tropik karena mempunyai dampak luas secara ekonomi dan sosial. Penyakit stroke dapat menyebabkan kecacatan permanen yang tentunya dapat mempengaruhi produktivitas penderitanya.

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes militus, dan hipertensi. Dijelaskan kepala badan penelitian dan pengembangan kesehatan, prevalensi kanker naik 1,4 persen menjadi 1,8 persen di 2018 dengan prevalensi tertinggi di privinsi DI Yogyakarta. Begitu pula dengan prevalensi stroke naik dari 7 persen menjadi 10,9 persen, sementara penyakit ginjal kronik naik dari 2 persen menjadi 3,8 persen. Berdasarkan pemeriksaan guladarah, prevalensi diabetes militus naik daro 6,9 persen menjadi 8,5 persen dan hasil pengukurantekanan darah, hipertensi naik dari 25,8 persen menjadi 34,1 persen.

Hasil penelitian Meiza Damayanti melakukan asuhan keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Fisik Pada Pasien Stroke di Rsud Ahmad Yani Metro pada tahun 2020”, dan melakukan tindakan latihan gerak dengan teknik ROM pada pasien stroke. Menunjukkan pada pasien stroke dan mengalami kesulitan dalam menggerakkan ekstremitas dan diberi tindakan yaitu latihan gerak dengan teknik ROM dan pendidikan tentang stroke klien sedikit demi sedikit mulai bisa menggerakkan ekstremitas yang kaku dan klien tampak lebih segar tidak lesu dan bersemangat saat latihan gerak menggunakan teknik ROM. Hasil

penelitian didapatkan bahwa latihan gerak menggunakan teknik ROM cukup efektif untuk mengatasi kesulitan bergerak pada stroke.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga lansia gangguan pemenuhan kebutuhan Mobilisasi fisik dengan tindakan latihan gerak menggunakan teknik ROM pada stroke didesa Banjar Agung kecamatan Pugung Tanggamus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulisan merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Mobilisasi Fisik Pada Keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J Dengan stroke Tahap Lansia Di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.
- b. Menegakkan diagnosa asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke

tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.

- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai informasi, bahan bacaan, dan menjadi bahan untuk inspirasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021.

2. Manfaat praktis

a. Bagi klien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Mobilisasi fisik, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada klien mengenai pemenuhan kebutuhan Mobilisasi fisik.

b. Bagi keluarga

Memberikan pengetahuan kepada keluarga sehingga keluarga dapat merawat klien, terkhusus kepada klien membutuhkan pemenuhan mobilisasi fisik dengan stroke

c. Bagi institusi poltekkes tanjung karang

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan referensi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien stroke dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi fisik pada keluarga Bapak. S khususnya Ibu. J dengan stroke tahap lansia di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus Tahun 2021, asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada klien stroke dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dan tindakan yang dilakukan yaitu latihan gerak dengan ROM pada pasien stroke yang dilakukan selama minimal 4x kunjungan keluarga dengan 1 pasien selama 4 hari dari pukul 10.00 - 12.00 WIB di Desa Banjar Agung Kecamatan Pugung Tanggamus yang melibatkan keluarga pasien dalam membantu menjalani asuhan keperawatan, pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, informed consent dengan keluarga yang bersedia menjadi sampel pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.